

PRESS RELEASE



UNTUK SEGERA DISIARKAN

Semakin Memikat, Laba Bersih TINS Tumbuh 87%

Jakarta, 8 November 2022 – PT TIMAH Tbk (“Perseroan”; IDX: TINS) hari ini mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 September 2022.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih pada 9M22 sebesar Rp1.146 miliar, naik 87% dibandingkan 9M21 sebesar Rp612 miliar. Kenaikan kinerja Perseroan ini didorong oleh meningkatnya harga jual logam timah, efisiensi di seluruh rantai bisnis, penurunan *interest bearing debt* dan konsistennya peningkatan kinerja anak usaha segmen non pertimahan.

Kinerja Operasi

Produksi bijih timah pada 9M22 tercatat sebesar 14.502 ton, turun 19% dibandingkan periode 9M21 sebesar 17.929 ton. Dari jumlah tersebut 35% atau 5.004 ton berasal dari penambangan darat, sedangkan 65% atau 9.498 ton berasal dari penambangan laut. Produksi logam timah pada 9M22 tercatat sebesar 14.130 metrik ton, turun 26% dibandingkan periode 9M21 sebesar 19.120 metrik ton.

Penjualan logam timah pada 9M22 tercatat sebesar 15.325 metrik ton, turun 20% dibandingkan periode 9M21 sebesar 19.059 metrik ton. Meski volume penjualan menurun, Perseroan mencatatkan harga jual rerata logam timah pada 9M22 sebesar USD35.026 per metrik ton, naik 16% dibandingkan periode 9M21 sebesar USD30.158 per metrik ton.

Kinerja Keuangan

Perseroan berhasil merealisasikan peningkatan kinerja keuangan hingga Kuartal III tahun 2022 dengan mencatat pendapatan naik 5% menjadi sebesar Rp10,2 triliun (9M21: Rp9,7 triliun), laba operasi naik 26% menjadi sebesar Rp1,5 triliun (9M21: Rp1,2 triliun), EBITDA naik 21% menjadi sebesar Rp2,2 triliun (9M21: Rp1,8 triliun).

Posisi nilai aset Perseroan pada Kuartal III tahun 2022 sebesar Rp13,3 triliun, turun 10% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp14,7 triliun. Posisi liabilitas sebesar Rp6,1 triliun, turun 27% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp8,4 triliun. Posisi ekuitas sebesar Rp7,1 triliun, naik 13% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp6,3 triliun.

Posisi kas dan setara kas Perseroan naik 27% menjadi Rp1,4 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,1 triliun. Pinjaman bank, liabilitas *supplier financing* dan utang obligasi turun menjadi Rp3 triliun dari sebelumnya Rp5,1 triliun.

Indikasi baiknya performa finansial Perseroan terlihat dari beberapa rasio seperti *Quick Ratio* sebesar 43%, *Current Ratio* sebesar 191%, *Gross Profit Margin* sebesar 22%, *Net Profit Margin* sebesar 11%, *Debt to Asset Ratio* sebesar 22%, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 42%.

“Perseroan optimis dapat membukukan kinerja positif hingga akhir tahun 2022. Perseroan akan terus konsisten menjalankan efisiensi di seluruh rantai bisnis, serta mendorong peningkatan kinerja anak usaha”, demikian disampaikan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk, Fina Eliani.

--- selesai ---

Sekilas PT TIMAH Tbk:

PT TIMAH Tbk merupakan produsen timah terkemuka sekaligus eksportir timah terbesar di dunia dengan wilayah operasional pertambangan dan peleburan logam timah di provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Riau.

Menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 1976 dan melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995, PT TIMAH Tbk menjalankan bisnis timah yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, peleburan dan pemurnian logam timah hingga pemasaran yang melayani para pelanggan internasional maupun domestik. Produk logam timah dengan merek “Banka Tin”, “Kundur Tin”, dan “Muntok Tin” memiliki reputasi internasional dan telah terdaftar di *London Metal Exchange* (LME).

Saat ini PT TIMAH Tbk yang merupakan anggota dari *International Tin Association* (ITA) memiliki 4 (empat) lini bisnis utama yakni pertambangan timah, hilirisasi timah (*tin chemical* dan *tin solder*), pertambangan non-timah (batubara dan nikel), serta bisnis berbasis kompetensi termasuk properti, galangan kapal, agro bisnis.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Abdullah Umar, Corporate Secretary

Telepon : +62 (21) 23528000 dan +62 (717) 4258000

Email : corsec@pttimah.co.id

Website : www.timah.com

PT TIMAH Tbk

Ikhtisar Unjuk Kerja
Kuartal III tahun 2022 dan 2021

Keterangan	9M22	9M21	Perubahan
	a	b	%
Produksi bijih timah - Ton Sn			
Darat	5.004	7.859	-36%
Laut	9.498	10.070	-6%
Total	14.502	17.929	-19%
Produksi logam timah - Metrik Ton	14.130	19.120	-26%
Penjualan logam timah - Metrik Ton	15.325	19.059	-20%
Harga Jual Rata-Rata - US\$/Metrik Ton	35.026	30.158	16%

PRESS RELEASE



FOR IMMEDIATE RELEASE

Getting Attractive, TINS Net Profit Grow Up To 87%

Jakarta, November 8, 2022 – PT TIMAH Tbk (“the Company”; IDX: TINS) today announced its Interim Consolidated Financial Statements for the period ended on September 30, 2022.

The Company managed to record net profit in 9M22 of Rp 1,146 billion, an increase of 87% compared to 9M21 of Rp612 billion. This increase in performance was driven by increased tin metal selling prices, efficiency throughout business chain, decreased of interest bearing debt and consistently improved performance of non-tin segment subsidiaries.

Operation Performance

Tin ore production in 9M22 was recorded at 14,502 tons, decreased by 19% compared to 9M21 of 17,929 tons. Of this amount, 35% or 5,004 tons was from onshore mining, while 65% or 9,498 tons was from offshore mining. Tin production in 9M22 was recorded at 14,130 metric tons, decreased by 26% compared to 9M21 of 19,120 metric tons.

Refined tin sales in 9M22 was 15,325 metric tons, decreased by 20% compared to 9M21 of 19,059 metric tons. Despite the declining sales volume, the Company announced the average selling price of refined tin in 9M22 of USD35,026 per metric tons, an increase of 16% compared to 9M21 of USD30,158 per metric tons.

Financial Performance

The Company was able to present outstanding financial performance until the third quarter of 2022 by announcing its revenue increased by 5% to Rp10.2 trillion (9M21: Rp9.7 trillion), operating profit increased by 26% to Rp1.5 trillion (9M21: Rp1.2 trillion), EBITDA increased by 21% to Rp2.2 trillion (9M21: Rp1.8 trillion).

The position of the Company’s asset value in the third quarter of 2022 was Rp13.3 trillion, decreased by 10% compared to end of 2021 amounted Rp14.7 trillion. The liabilities position is Rp6.1 trillion, decreased by 27% compared to the end-year position of Rp8.4 trillion. The equities position of Rp7.1 trillion, an increase 13% compared to the year-end position of Rp6.3 trillion.

The Company’s cash and cash equivalents increased by 51% to Rp1.4 trillion from the same period last year of Rp1.1 trillion. Bank loans, supplier financing liabilities and bonds payable fell to Rp3 trillion from the previously of Rp5,1 trillion.

Indication of the Company's good financial performance can also be observed from several ratio's such as Quick Ratio of 43%, Current Ratio of 191%, Gross Profit Margin of 22%, Net Profit Margin of 11%, Debt to Asset Ratio of 22%, and Debt to Equity Ratio of 42%.

"The Company is optimistic that it can record a positive performance until the end of 2022. The Company will continue to be consistent in carrying out efficiency throughout business chain and encourage increased performance of subsidiaries", said Director of Finance and Risk Management at PT TIMAH Tbk, Fina Eliani.

--- end of page ---

A brief description about PT TIMAH Tbk:

PT TIMAH Tbk is the leading tin producer as well as the largest tin exporter in the world with mining and smelting operations in Bangka Belitung, Riau Islands, and Riau.

Being a Limited Liability Company since 1976 and listed in the Indonesian Stock Exchange since 1995, PT TIMAH carries out vertically integrated tin business from exploration, mining, smelting and refining, to marketing for overseas and domestic customers. Refined tin products with the brands "Banka Tin", "Kundur Tin" and "Muntok Tin" officially registered in the London Metal Exchange (LME) are considered to be the most preferred brand.

Currently PT TIMAH which is a member of the International Tin Association (ITA) has 4 (four) main business lines namely tin mining, downstream products (tin chemical and tin solder), non-tin mining (coal and nickel), as well as competency-based businesses such as hospitals, property, shipyards, agribusiness.

Further information, please contact :

Abdullah Umar, Corporate Secretary

Phone : +62 (21) 23528000 and +62 (717) 4258000

Email : corsec@pttimah.co.id

Website : www.timah.com



PT TIMAH Tbk

Performance Highlight
3rd Quarter of 2022 and 2021

Remarks	9M22	9M21	Change
	a	b	%
Production of tin ore - Ton Sn			
Onshore	5,004	7,859	-36%
Offshore	9,498	10,070	-6%
Total	14,502	17,929	-19%
Production of refined tin - Metric Ton	14,130	19,120	-26%
Sales of refined tin - Metric Ton	15,325	19,059	-20%
Average selling price - US\$/Metric Ton	35,026	30,158	16%